BAB II

RUKUN ISLAM

* **Ada tiga tingkatan dalam Islam**

1. Al - Islam
2. Al - Iman
3. Al - Ihsan

Masing-masing tingkatan ada rukun-rukunnya.

* **Makna Al-Islam**

Al-islam adalah : Berserah diri kepada Allah dengan tauhid, tunduk kepada Allah dengan menjalankan ketaatan, dan berlepas diri dari kesyirikan.

Maka kata Al-Islam ini mencakup agama Islam itu sendiri.

* **Rukun Islam ada 5**

1. Syahadat
2. Sholat
3. Zakat
4. Puasa
5. Haji bagi yang mampu

Dalilnya adalah hadits Jibril yang bertanya kepada Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam tentang Islam, maka Rasulullah bersavda :

“*Islam itu engkau bersyahadat bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disemba kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan haji jika kamu mampu*”

* **Rukun Pertama : Syahadat**
  + Seorang tidaklah bisa masuk Islam kecuali dengan dua kalimat syahadat.

Dalilnya : sabda Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam :

* Makna Syahada Laa Ilaaha Illallah

1. Meniadakan segala bentuk ibadah kepada selain Allah
2. Menetapkan ibadah hanya untuk Allah

* Syarat Syahadat

Ada 7 :

1. Ilmu
2. Yakin
3. Tunduk
4. Menerima
5. Ikhlas
6. Jujur
7. CInta

* **Ilmu**

Seorang harus mengetahui bahwa kalimat tauhid itu bermakna penafian dan penetapan(Tidak ada sesembahan yangberhak disembah kecuali Allah). Dalilnya :

إِلاَّ مَن شَهِدَ بِٱلْحَقِّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

*“Kecuali orang yang mengakui al-haq (kalimat tauhid) dan dia mengetahui/memahami”***(Q.S. Az-Zukhruf : 86)**

Dan dari as-sunnah yaitu hadits Utsman bin Affan

“*Baranag siapa yang mati sedangkan dia tahu makna laa ilaah illallahu maka dia akan masuk surga*”

* + **Yakin**

Yaitu meyakini dengan sepenuh hati tanpa keraguan. Dalilnya :

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ آمَنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُواْ

“*Sesungguhnya orang mu’min yangsebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu*” **(Q.S. Al-Hujurat : 15)**

Hadits riwayat Muslim dari shahabat Abu Hrairah Radhiyallahu ‘Anhu

*Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda : “Aku bersaksi bahwa tiada sesembahan yangberhak disembah kecuali Allah dan aku adalah Rasulullah/utusan Allah, tidaklah seorang hamba bertemu Allah dengan kedua kalimat itutanpa keraguan kecuali dia akan masuk surga”*

* + **Tunduk**

Seorang yangtunduk akan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, mau melaksanakan semua perintah Allah baik yanglahir maupun batin. Dalilnya :

وَمَن يُسْلِمْ وَجْهَهُ إِلَى ٱللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ ٱسْتَمْسَكَ بِٱلْعُرْوَةِ ٱلْوُثْقَىٰ

“*Dan barang siapa yang berserah diri kepada Allah dia berbuat kebaikan maka sungguh dia telah berpegang kepada tali yang kuat/kokoh*” **(Q.S. Luqman : 22)**

* + **Menerima**

Seorang harus menerima segala kewajiban setelah dia bersyahadat,tidak boleh menolaknya sedikitpun. Dalilnya yaitu firman Allah yang menyebutkan tentang orang yangmenolak syahadat.

إِنَّهُمْ كَانُوۤاْ إِذَا قِيلَ لَهُمْ لاَ إِلَـٰهَ إِلاَّ ٱللَّهُ يَسْتَكْبِرُونَ

“*Sesungguhnya dahulu jika dikatakan kepada mereka tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah, maka mereka menyombongkan diri*” **(Q.S. Ashaffat : 35)**

Hadits Bukhari dan Muslim dari Abu Musa Al-Asy’ari rdhiyallahu ‘anhu bahwa nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda :

“*Permisalan apa yang aku diutus dengannya oleh Allah berupa petunjuk dan ilmu adalah seperti hujan deras yang turun ke bumi,maka ada tanah yang dapat menyerap air, lalu menjadi subur dan tumbuhlah rerumputan dan tumbuhan yang banyak. Ada juga tanah yangmenampung air sehingga Allah memberi manfaat kepada manusia , mereka bisa minum, memberi minum untuk hewan dan mengairi ladang dari air itu. Adapula tanah lain yang tidak bisa menyerap ataupun menampung air. Demikianlahpermisalan orang yang memahami agama Allah, ia mendapatkan manfaat dari ilmu yang aku diutus oleh Allah dengannya. Maka dia tahu ilmu dan bisa mengajarkannya. Dan juga permisalan orang yangtidak peduli kepada ilmu dan tidak menerima petunjuk yang Allah mengutusku dengannya*”

* + **Ikhlas**

Ikhlas yaitu niat ibadah hanya untuk mengharap pahala Allah Ta’ala semata, bukan yang lain. Dalilnya adalah :

فَٱعْبُدِ ٱللَّهَ مُخْلِصاً لَّهُ ٱلدِّينِ

“*Maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya*”

Dari Mahmud bin Rabi’ radhiyallahu ‘Anhu muttafaqun ‘alaih bahwa nabi shallallhu ‘alaihi wasallam bersabda :

“*Sesungguhnya Allah mengharamkan neraka bagi orang yang mengucapkan laa ilaaha illallhu, dengan mengharap wajah Allah (pahala)*”

* + **Jujur**

Kejujuran baik secara lisan maupun batin.

وَلَقَدْ فَتَنَّا ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ صَدَقُواْ وَلَيَعْلَمَنَّ ٱلْكَاذِبِينَ

“*Dan sungguh,kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang jujur dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta*” **(Q.S. Al-Ankabut :3)**

Dari shahabat Anas bin Mali radhiyallahu ‘Anhu bahawa Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda :

“*Tidaklah seorangpun yang bersyahadat laa ilaaha illallah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah secara jujur dari hatinya kecuali Allah haramkan dia bagi neraka*” **(H.R. Muttafaqun Alaih)**

* + **Cinta**

Yaitu dengan kita mencintai Allah dan mencintai orang-orang yang mencintai Allah, sebaliknya kita benci terhadap sesuatu atau orang yang dibenci oleh Allah. Dalilnya :

يٰأَيُّهَا ٱلَّذِينَ آمَنُواْ مَن يَرْتَدَّ مِنكُمْ عَن دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِى ٱللَّهُ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ

“Wahai orang-orang yang beriman, barang siapa di antara kalian yang murtad (keluar) dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum, yang Allah mencintai mereka , merekapun cinta kepada-Nya” **(Q.S. Al-Maidah : 54)**

Dari Anas bin Malik rdhiyallahu ‘anhu berkata : “Rasulullah bersabda : “

“*Ada 3 hal hal yang jika seorang memiliki ketiganya maka dia akan merasakan nikmatnya iman :*

1. *Allah dan Rasulullah lebih dia cintai daripada yang lain*
2. *Dia mencintai seorang karena Allah*
3. *Dia membenci untuk kembali kepada kekafiran setelah Allah selamatkan seperti dia benci dilempar ke neraka*”

**Cinta dan Benci Karena Allah**

Allah ‘azza wajalla memerintahkan kita untuk saling mencintai dan melarang kita untuk mencintai musuh-musuh Allah / orang yang memusuhi agama Allah walaupun bapak,saudara, atau kerabat. Dalilnya :

لاَّ تَجِدُ قَوْماً يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلآخِرِ يُوَآدُّونَ مَنْ حَآدَّ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ

“Engkau tidak akan mendapatkan suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhir, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya”**(Q.S. Al-Mujadilah : 22)**

**SYAHADAT ANNA MUHAMMADAN RASULULULLAH**

* Kewajiban seorang ketika bersyahadat ini adalah :

1. Mematuhi perintah Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam
2. Membenarkan seluruh perintah nabi
3. Menjahui segala larangan nabi
4. Mengikuti ajaran Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam

* Makna syahadat anna muhammadan rasulullah : Meyakini dengan pasti dalam hati, mengucapkan secara lisan bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya kepada seluruh jin dan masnusia. Dalilnya :

وَٱللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ

“*Dan Allah mengetahui sesungguhnya engkau (Nabi Muhamad) adalah utusannya*” **(Q.S. Al-Munafiqun : 1)**

* **Rukun Kedua dan Ketiga : Shalat dan Zakat**

Shalat adalah ibadah berupa ucapan dan gerakan tertentu, diawali dengan takbirdan diakhiri dengan salam.

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan dari harta yangsudah mencapaiah nishab, yangdiberikan kepada golongan tertentu dengan beberapa syarat. Dalilnya :

وَمَآ أُمِرُوۤاْ إِلاَّ لِيَعْبُدُواْ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُواْ ٱلصَّلاَةَ وَيُؤْتُواْ ٱلزَّكَواةَ وَذٰلِكَ دِينُ ٱلقَيِّمَةِ

*“Dan tidaklah mereka diperintah kecuali untuk hanya beribadah kepada Allah dengan ikhlas menaatinya semata-mata karena menjalankan agama dan juga agar menegakkan shalat dan menunaikan zakat”* **(Q.S. Al- Bayyinah : 5)**

* **Rukun Keempat : Puasa**

Puasa adalah menahan dari makan minum dan pembatal puasa dengan niat dariterbit fajar sampai terbenamnya matahari. Dalillnya :

يٰأَيُّهَا ٱلَّذِينَ آمَنُواْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ

*“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orangsebelum kalian”* **(Q.S. Al-Baqarah : 183)**

* **Rukun Kelima : Haji**

Haji adalah ibadah kepada Allah dengan menjalankan manasik haji di tempat tertentu dan waktu tertentu sesuai tuntunan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam. Dalillnya :

وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً

“*Dan di antara kewajiba manusia terhadap Allah adalah melaksanakan haji ke baitullah yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana*” **(Q.S. Ali Imran:97)**

* **Perlu Diperhatikan**

1. Barangsiapa yang menentang salah satu dari rukun Islam, maka dia telah kafir/keluar dari Islam, demikian halnya orangyang mengakuinya tapi sombong tidak mau melaksanakannya.
2. Namun masalah ini dikembalikan kepada ulama. Merekalah yang bisa menilai seseorang
3. Hukuman / tindakan bagi orang yang meninggalkan rukun-rukun Islam karena malas/salah paham :
4. Orang yang sengaja mengakhirkan saktu shalat tanpa udzur berhak untuk diminta taubat
5. Orang yang tidak mau membayar zakat maka pemrintah berhak mengambilnya secara paksa dan orang itu dikenai denda. Adapun jika yang tidak mau membayar zakatadalah sekelompok orang maka mereka diperangi sampai mau membayarya.
6. Orang yang meninggalkan puasa atau haji, pemerintah berhak menentukan hukumannya.